



UNIVERSITAS NASIONAL

**PERAN TIONGKOK SEBAGAI MEDIATOR DALAM
REKONSILIASI ARAB SAUDI DAN IRAN 2023**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana
Hubungan Internasional (S. Sos)**

DIYAH JOHARAH

NPM. 203507516078

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Agustus, 2024



UNIVERSITAS NASIONAL

**CHINA'S ROLE AS A MEDIATOR IN THE
RECONCILIATION OF SAUDI ARABIA AND IRAN 2023**

THESIS

*Submitted as one of the requirements to obtain a Bachelor's Degree in
International Relations (S.Sos)*

DIYAH JOHARAH

NPM. 203507516078

INTERNATIONAL RELATIONS STUDY PROGRAM

FACULTY OF SOCIAL SCIENCE AND POLITICAL SCIENCE

August, 2024



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Akreditasi :

Doktor Ilmu Politik (B) - Magister Ilmu Politik (A) - Magister Administrasi Publik (A) - Sarjana Ilmu Politik (A)
Sarjana Hubungan Internasional (B) - Sarjana Sosilogi (Unggulan) - Sarjana Administrasi Publik (A)

Sarjana Ilmu Komunikasi (A)
Jl. Sawo Manis No. 61 Permai, Paser Minggu, Jakarta Selatan 12520. Telp (021) 76237624, 7606760 Ext. 146
Fax. 7602718-7802719. Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI

Diyah Joharah

203507516078

Hubungan Internasional

PERAN CHINA SEBAGAI MEDIATOR DALAM REKONSILIASI ARAB SAUDI DAN IRAN 2023

Nama

NPM

Program Studi

Judul Proposal Skripsi

Diajukan Untuk

Memenuhi salah satu dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional

Di ajukan untuk di sidangkan

Jakarta, Maret 2024

UNIVERSITAS NASIONAL

Dosen Pembimbing

Dr Adi Yuli Firdaus, SIP., M.Si.

Ketua Program Studi

Harry Darmawan, S.Hum., M.Si.



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA

PENGESAHAN SKRIPSI



Dosen Pembimbing

Dr. Aqs Yuli Firdaus, S.I.P., M.Si.



Dr. Erna Emawati Chotim., M.Si.

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Diyah Joharah

NPM : 203507516078

Program Studi : Hubungan Internasional

Judul Skripsi : Peran Tiongkok Sebagai Mediator Dalam Rekonsiliasi Arab
Saudi dan Iran 2023

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Pengaji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos) pada Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Nasional.

Ketua Sidang

: Dr. Safrizal Rambe, S.I.P., M.Si

Pengaji 1

: Dr. Irma Indrayani Arief, S.I.P., M.Si

Pengaji 2 / Pembimbing

: Dr. Aos Yuli Firdaus, S.I.P., M.Si

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : Agustus 2024



HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda-tangan dibawah ini :

Nama : Diyah joharah

NPM 203507516078

Judul Skripsi : Peran Tiongkok Sebagai Mediator Dalam Rekonsiliasi Arab
Saudi dan Iran 2023

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini merupakan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli saya sendiri. Saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan - bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagai bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Nasional atau perguruan tinggi lainnya.

Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan tidak benar dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Nasional.

Demikian pernyataan ini saya buat.

Jakarta, Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,



Diyah Joharah

ABSTRAK

Nama	: Diyah Joharah
Nomor Pokok Mahasiswa	: 203507516078
Judul	: Peran Tiongkok sebagai Mediator Dalam Rekonsiliasi Arab Saudi dan Iran 2023
Buku	: 15
Jumlah Halaman	: xviii+123

Kata Kunci: Tiongkok, Arab Saudi, Iran, Rekonsiliasi, Stabilitas Regional.	Skripsi ini menganalisa tentang peran Tiongkok sebagai mediator dalam rekonsiliasi antara Arab Saudi dan Iran pada Maret 2023 lalu, yang disepakati melalui nota perjanjian Joint Trilateral Statement. Pertanyaan penelitian dalam penelitian ini yaitu Bagaimana peran Tiongkok sebagai mediator dalam rekonsiliasi Arab Saudi dan Iran 2023? Penelitian ini akan membahas peran Tiongkok dalam rekonsiliasi Arab Saudi dan Iran 2023. Fokus utama Penelitian ini adalah menganalisis kepentingan nasional Tiongkok yang dituangkan melalui politik luar negerinya yang dibentuk oleh gabungan kepentingan ekonomi, strategis, dan politik. Dengan menggunakan teori balance of power dan konsep foreign policy. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dan studi Pustaka, Tiongkok memiliki banyak kepentingan di Timur Tengah, kehadiran Tiongkok sebagai mediator dalam rekonsiliasi ini bertujuan untuk menciptakan stabilitas regional dan pengaruh global, hal ini menjadi salah satu faktor persaingan kekuatan besar antara Tiongkok dan Amerika di Timur Tengah. kehadiran Tiongkok sebagai mediator dalam rekonsiliasi Arab Saudi dan Iran mencerminkan penyesuaian kembali yang lebih luas terhadap strategi dan kepentingan Tiongkok di Timur Tengah. Pada penelitian ini akan mengeksplorasi apakah mediasi Tiongkok bertujuan untuk menjaga keseimbangan atau mengalihkan dinamika kekuasaan regional kearah yang lebih menguntungkan Tiongkok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tiongkok memiliki peran yang sangat penting dalam rekonsiliasi antara Arab Saudi dan Iran, kebijakan luar negeri Tiongkok dalam berdiplomasi dengan Arab Saudi dan Iran menunjukkan bahwa Tiongkok memiliki kepentingan dalam rekonsiliasi tersebut, seperti kepentingan ekonomi, pengaruh geopolitik, dan stabilitas regional.
Pembimbing	Dr. Aos Yuli Firdaus. S.I.P., M.Si

ABSTRACT

Name : Diyah Joharah
Student's ID Number : 203507516078
Title : *China's Role As a Mediator In The Reconciliation Of Saudi Arabia And Iran 2023*
Books : 15
Number of Pages : xviii+123

Key Words: China, Saudi Arabia, Iran, Reconciliation, Regional Stability.	<p><i>This thesis analyzes China's role as a mediator in the reconciliation between Saudi Arabia and Iran in March 2023, which was agreed upon through the Joint Trilateral Statement memorandum of agreement. The research question in this study is How is China's role as a mediator in the reconciliation of Saudi Arabia and Iran 2023? This research will discuss China's role in the 2023 reconciliation of Saudi Arabia and Iran. The main focus of this research is to analyze China's national interests as expressed through its foreign policy which is formed by a combination of economic, strategic and political interests. By using the theory of balance of power and the concept of foreign policy. This research was conducted using qualitative methods and literature studies, China has many interests in the Middle East, China's presence as a mediator in this reconciliation aims to create regional stability and global influence, this has become one of the factors of great power competition between China and America in the Middle East. China's presence as a mediator in the reconciliation of Saudi Arabia and Iran reflects a broader readjustment to China's strategy and interests in the Middle East. This study will explore whether China's mediation aims to maintain a balance or shift regional power dynamics in China's favor. The results show that China has a very important role in the reconciliation between Saudi Arabia and Iran, China's foreign policy in diplomacy with Saudi Arabia and Iran shows that China has interests in the reconciliation, such as economic interests, geopolitical influence, and regional stability.</i></p>
<i>Preceptor</i>	Dr. Aos Yuli Firdaus. S.I.P., M.Si

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas berkat rahmat serta kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Peran Tiongkok Sebagai Mediator Dalam Rekonsiliasi Arab Saudi dan Iran 2023”. Sesuai waktu yang telah direncanakan, penyusunan skripsi ini sebagai tugas akhir peneliti sebagai syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Hubungan Internasional bagi mahasiswa program Strata Satu (S-1) di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Nasional.

Penulis menyadari bahwa keterbatasan pengetahuan dan pemahaman penulis tentang Peran Tiongkok Sebagai Mediator Dalam Rekonsiliasi Arab Saudi dan Iran 2023 menjadikan keterbatasan penulis pula untuk memberikan penjabaran yang lebih dalam tentang topik ini, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu penulis harapkan demi kesempurnaan dalam Karya Tulis ilmiah ini. Ucapan terima kasih rasanya belum cukup untuk membalas semua dukungan-dukungan yang telah diberikan kepada penulis. Namun, penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya atas dukungan baik moral maupun material selama menyelesaikan skripsi ini kepada :

1. Bapak Dr. El Amry Bermawi Putera, M.A., selaku Rektor Universitas Nasional. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang dalam atas dedikasi, arahan, dan komitmen yang luar biasa dalam memajukan dan mengembangkan pendidikan di lingkungan Universitas Nasional;
2. Ibu Dr. Erna Ermawati Chotim, S.Sos., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional. Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang mendalam atas kepemimpinan Ibu yang begitu inspiratif dalam menjalankan peran sebagai Dekan. Dedikasi Ibu dalam membimbing dan memajukan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik telah memberikan dampak positif yang sangat besar;

3. Bapak Dr. Aos Yuli Firdaus, S.I.P, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Administrasi Umum Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional dan selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan bimbingan kepada penulis, kritikan serta saran untuk mendukung terselesaikannya skripsi ini
4. Ketua Program Studi Hubungan Internasional, Harry Darmawan, S.Hum., M.Si., dan Sekretaris Prodi HI, Gulia Ichikaya Mitzy, S.I.P., M.A. Ucapan terima kasih penulis sampaikan atas dedikasi yang luar biasa dalam mengembangkan Program Studi ini. Terima kasih atas arahan dan kerja keras yang menjadi pilar keberhasilan kami;
5. Ibu Dr. Irma Indrayani Arief, S.I.P., M.Si. serta bapak dan ibu Dosen di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, khususnya Program Studi Ilmu Hubungan Internasional yang telah banyak memberikan bekal ilmu. Serta Mas sugi dan Staf Administrasi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Nasional;
6. Teristimewa kepada kedua Orang Tua penulis Bapak Dedi Pranoto dan Ibu Yusnani yang selalu mendoakan, memberikan motivasi dan pengorbanan baik dari segi moril dan materil kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini;
7. Salah satu adik penulis yaitu, Sahra Salsabila untuk segala dukungan, bantuan, dan dedikasi yang luar biasa selama proses penulisan skripsi ini;
8. Teman-teman penulis di seluruh Angkatan 2020 dan jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional;

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun dari

semua pihak sehingga dapat menjadi acuan motivasi dan inovasi dalam pembelajaran penulis. Akhirnya, penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat serta dapat menjadi bahan pembanding dalam penelitian selanjutnya dan pembaca pada umumnya.

Jakarta, 26 Juli 2024

Diyah Joharah

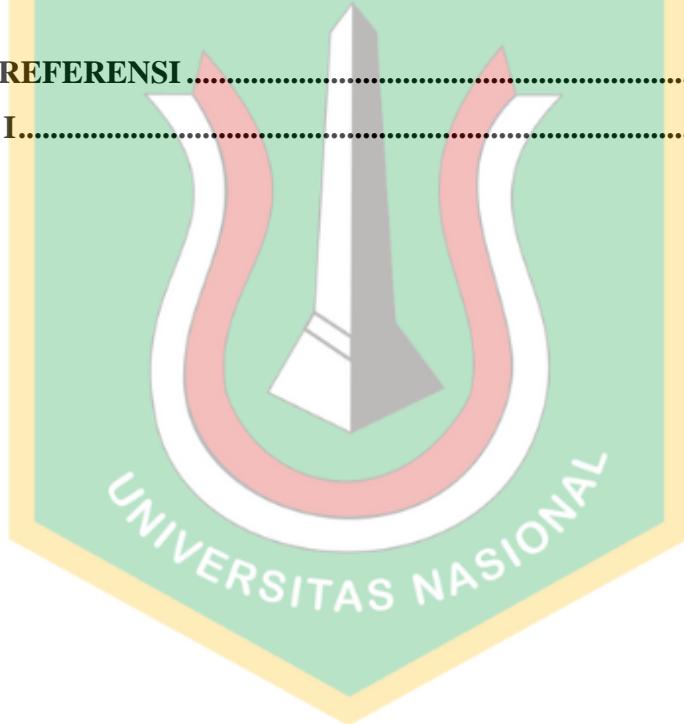


DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
LEMBAR HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	v
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Pertanyaan Penelitian	6
1.3.1 Pertanyaan Pokok.....	7
1.3.2 Pertanyaan Operasional.....	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Kegunaan Penelitian.....	7
1.5.1 Kegunaan Teoritis	8
1.5.2 Kegunaan Praktis	8
1.6 Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Penelitian Terdahulu	11
2.2 Kajian Pustaka.....	15

2.2.1 Teori Balance of Power	16
2.2.2 Konsep Foreign Policy	20
2.3 Kerangka Pemikiran.....	25
 BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Pendekatan Penelitian	26
3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.3 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	27
3.4 Aspek, Dimensi dan Parameter	29
 BAB IV GAMBARAN UMUM.....	30
4.1 Latar Belakang Konflik Arab Saudi dan Iran	30
4.1.1 Sejarah Ketegangan dan Konflik Arab Saudi dengan Iran	30
4.1.2 Pengaruh Geopolitik di Kawasan Timur Tengah.....	35
4.1.3 Dampak Konflik Terhadap Stabilitas Regional	39
4.2 Motivasi dan Kepentingan Tiongkok dalam Mediasi	41
4.2.1 Kepentingan Ekonomi dan Energi	41
4.2.2 Ambisi Geopolitik dan Peran Global	45
4.2.3 Strategi Diplomasi Multilateral Tiongkok	50
4.3 Proses Mediasi yang Dilakukan oleh Tiongkok	53
4.3.1 Tahap Awal: Upaya Diplomatik dan Perundingan	53
4.3.2 Peran Tiongkok dalam Upaya Menjembatani Komunikasi	56
4.3.3 Mekanisme dan Struktur Mediasi yang Diterapkan.....	59
 BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
5.1 Dampak Mediasi Terhadap Hubungan Bilateral Arab Saudi dan Iran	64
5.1.1 Perubahan Dinamika Politik dan Diplomatik	64
5.1.2 Dampak Pada Ekonomi dan Perdagangan	68
5.1.3 Implikasi bagi Stabilitas dan Keamanan Regional	73

5.2 Pengaruh Mediasi Tiongkok terhadap Kebijakan Luar Negeri Amerika Serikat	76
5.2.1 Reaksi Amerika Serikat terhadap Mediasi Tiongkok	76
5.2.2 Perubahan Kebijakan Luar Negeri AS di Timur Tengah Pasca Rekonsiliasi	81
5.3 Prospek Masa Depan Hubungan Tiongkok, Arab Saudi dan Iran	86
5.3.1 Potensi Kerja Sama Hubungan Trilateralis	86
5.3.2 Tantangan Yang Masih Harus Dihadapi	100
BAB VI PENUTUPAN	106
6.1 Kesimpulan Penelitian	106
DAFTAR REFERENSI	108
Lampiran I.....	121



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Aspek, Dimensi, dan Parameter 29



DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Pemikiran.....	25
-----------------------------	----



DAFTAR SINGKATAN

KEDUBES	: Kedutaan Besar
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
GCC	: Gulf Cooperation Council
BRI	: Belt and Road Initiative
SCO	: Shanghai Cooperation Organization
AS	: Amerika Serikat
ISIS	: Islamic State of Iraq and Syria
JCPOA	: Joint Comprehensive Plan of Action
CASCF	: China-Arab States Cooperation Forum
USD	: The United States dollar
DK PPB	: Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa
RRT	: Republik Rakyat Tiongkok
WTO	: World Trade Organization
MERCOSUR	: Mercado Comun del Sur
NWFZ	: Nuclear weapon Free Zone
KT	: Konferensi Tingkat Tinggi
SNCN	: Supreme National Security Council
GSI	: The Global Security Initiative
OPEC	: Organization of the Petroleum Exporting Countries
CNPC	: China National Petroleum Corporation
BRICS	: Brazil, Russia, India, China, South Africa
UEA	: Uni Emirat Arab
PLO	: Palestine Liberation Organization
RTX	: Raytheon Technologies Corporation
INSTC	: International North-South Transport Corridor
AI	: Artificial Intelligence

KAUST	: King Abdullah University of Science and Technology
IKCO	: Iran Khodro Company
COVID	: coronavirus disease
IRGC	: Islamic Revolutionary Guard Corps
KM	: Kilometer
SAIPA	:Society for Industrial and Automotive Parts and Accessories
MW	: MegaWatt
EPC	: Engineering, Procurement, and Construction
PV	: Photovoltaic
NGHC	: NEOM Green Hydrogen Company
PLTS	: Pembangkit Listrik Tenaga Surya
MoU	: Memorandum of Understanding

